

**KATA SAMBUTAN**  
**KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS PASAR MODAL**  
**PADA KONFERENSI PERS**  
**TRAINING DI BIDANG CORPORATE GOVERNANCE**  
**BAGI EMITEN DAN PERUSAHAAN PUBLIK**

*OJK Institute Jakarta, 3 Agustus 2015*

---

Yang Saya hormati,

- ❖ Bapak Sigit Pranomo, selaku Ketua Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD);
- ❖ Bapak Hardijanto Saroso, selaku Ketua Umum Ikatan Corporate Secretary Indonesia (ICSA);
- ❖ Bapak dan Ibu Direksi Bursa Efek Indonesia;
- ❖ Pengurus Asosiasi Emiten Indonesia (AEI);
- ❖ Bapak dan Ibu Direksi Emiten dan Perusahaan Publik;
- ❖ Bapak dan Ibu Pejabat di lingkungan BPSPM OJK; dan
- ❖ Rekan-rekan wartawan media massa yang Saya banggakan.

Para hadirin berbahagia.

***Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wa Barakatuh***

Selamat pagi, dan salam sejahtera bagi kita semua.

1. Pertama-tama, perkenankan Saya mengajak hadirin untuk memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT. Karena atas rahmat dan hidayah-Nya, kita diberi kesempatan untuk dapat berkumpul dalam keadaan sehat walafiat pada kegiatan yang sangat baik ini.
2. Bapak dan Ibu sekalian, terima kasih untuk meluangkan hadir pada acara Konferensi Pers ini, dimana kami dari Otoritas Jasa Keuangan akan *up-date* perkembangan praktek dan rencana program kerja OJK untuk penguatan tata kelola Emiten dan Perusahaan Publik sebagai referensi Saudara-Saudara sekalian.

**Bapak dan Ibu yang Saya muliakan,**

3. Menyadari akan pentingnya penerapan tata kelola perusahaan untuk *business continuity*, OJK melaksanakan program penguatan kualitas penerapan tata kelola menjadi salah satu program strategis yang sedang dilakukan. Tujuan utama program ini tentunya adalah mendorong terwujudnya pengelolaan Emiten dan Perusahaan Publik secara profesional berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independen, kewajaran dan kesetaraan. Program ini mempunyai 3 pilar utama yaitu perbaikan kerangka regulasi baik dalam bentuk ketentuan ataupun pedoman, sosialisasi dan edukasi secara berkelanjutan kepada *stakeholder* serta penegakan hukum yang wajar, transparan dan adil.
4. OJK terus berkomitmen untuk terus berkerja sama dengan mitra-mitra kerja mendorong terwujudkan hal tersebut. Beberapa kegiatan telah dilaksanakan, dimulai dari publikasi Roadmap Tata Kelola Perusahaan, penerbitan 5 POJK terkait Tata Kelola, sosialisasi atas POJK terkait Tata Kelola, dan sosialisasikan penilaian ASEAN CG Scorecard. Kegiatan ini tentunya akan terus dikembangkan sejalan dengan kebutuhan industri dan perkembangan penerapan tata kelola itu sendiri.

**Bapak dan Ibu sekalian,**

5. Ketersediaan sumber daya manusia yang memiliki pemahaman yang baik atas hal-hal prinsip dan mendasar dalam tata kelola perusahaan dirasakan menjadi salah satu kendala yang ada dan menjadi sangat mendesak untuk dapat dipenuhi. Oleh sebab itu, sebagai bagian dalam implementasi dari roadmap tata kelola Emiten, OJK menetapkan dalam program training saat ini diperuntukan bagi pengembangan tata kelola perusahaan.
6. Pelaksanaan training ini merupakan bagian dari implementasi program *recycling* pungutan industri jasa keuangan, yakni mengembalikan sebagian dari pungutan yang diperoleh kepada industri. Program ini tentunya diharapkan dapat memberikan nilai tambah yang dapat dirasakan oleh industri. Secara khusus training ini merupakan bentuk

peningkatan *capacity building* bagi Emiten dan Perusahaan Publik di bidang tata kelola perusahaan. Kegiatan ini juga merupakan bentuk pembinaan sebagai rangkaian dari usaha penguatan daya saing Emiten dan Perusahaan Publik dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN.

7. Khusus terkait persiapan menghadapi MEA, Saya kira kita semua sepakat bahwa setiap pelaku dunia usaha harus meningkatkan *competitive advantage* dalam segala aspek agar mampu bersaing. Untuk aspek pengelolaan perusahaan, penerapan GCG dengan standar terbaik akan menjadi kunci utama, tidak hanya untuk bertahan tetapi juga untuk memenangkan persaingan. Peningkatan dan perbaikan dalam tata kelola akan mendorong profesionalitas dalam pengelolaan perusahaan yang selanjutnya diharapkan dapat memacu kinerja operasional dan finansial serta meningkatkan kepercayaan investor.

**Bapak dan Ibu yang berbahagia,**

8. Untuk dapat mewujudkan kualitas tata kelola yang baik, selain unsur regulasi yang cukup, serta sosialisasi dan edukasi yang berkelanjutan, maka tantangan berikutnya terletak pada implementasi dan pengawasannya. Kegiatan pengawasan tentunya akan lebih efektif jika dapat melibatkan seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu komitmen bersama, antara internal perusahaan dengan *stakeholder*, merupakan salah satu kunci dari sukses-nya peningkatan kualitas penerapan GCG secara nasional dan berkelanjutan.
9. Termasuk bagi perusahaan besar, agar tidak merasa puas atau nyaman dengan capaian tata kelola perusahaannya. Berita terkini pada Juli 2015 mengenai dugaan kasus laporan keuangan perusahaan teknologi Toshiba Corp di Jepang, memberikan peringatan kepada kita akan arti pentingnya kebutuhan perbaikan tata kelola perusahaan secara terus menerus.

**Bapak dan Ibu yang Saya hormati,**

10. Kami menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam menyukseskan rangkaian training ini.

11. Akhir kata, semoga Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang meridhoi kegiatan ini dan senantiasa melimpahkan bimbingan, petunjuk, dan rahmat-Nya kepada kita sekalian dalam berkarya. Terima kasih.

***Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.***

**KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS PASAR MODAL**

*Nurhaida*